

PELATIHAN SEKOLAH ALAM PROGRAM MBKM BINA DESA DI DESA SUNGAI KUPAH

Sinta¹, Elisha Amelinda R², Nabila Khairunnisa³, Mikha Aryanti⁴, Surya Pratama⁵,
Vincent Obedient W⁶, Natalia Sella⁷, Iwan Ramadhan⁸, Imran⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Tanjungpura

email: f1091201010@student.untan.ac.id

Abstrak

Tujuan pelatihan program sekolah alam dari program MBKM Bina Desa di Desa Sungai Kupah bertujuan untuk meningkatkan upaya-upaya masyarakat terhadap kepedulian pendidikan diluar lingkungan dan jadwal pembelajaran di sekolah. Program yang dilaksanakan ialah Sekolah Alam yang dilakukan diluar ruangan untuk menciptakan pembelajaran lebih menyenangkan kepada anak-anak di Desa Kupah, sehingga minat siswa untuk terus belajar bisa terwujud. Adapun kegiatan yang dilakukan sebanyak 5 bentuk pelatihan, diantaranya pembelajaran bahasa Inggris dasar, penanaman bibit sayur dan buah, quiz benar atau salah, kolase mewarnai gambar dan eksperimen sains lampu Lava dan Balon. Metode pelatihan Sekolah Alam yang dilaksanakan yaitu pengajaran, terdapat pengajar dan anak-anak, menghasilkan keterampilan dalam penanaman, eksperimen dan menguji kemampuan kognitif anak. Hasil penelitian ini diantaranya anak-anak sudah bisa menyebutkan pelafalan ABC yang sudah diajarkan menggunakan Bahasa Inggris, meningkatkan pengetahuan anak, meningkatnya kreativitasnya, eksperimen sains meningkatkan rasa ingin tahu anak-anak dan menarik perhatian serta memancing rasa penasaran dan terlatihnya kemampuan berpikir kritis dan manfaat lain sebagainya.

Kata kunci: Pelatihan, Sekolah Alam, Program MBKM Bina Desa

Abstract

The aim of the nature school program training from the MBKM Bina Desa program in Sungai Kupah Village is to increase community efforts towards educational concern outside the environment and learning schedules at school. The program implemented is the Natural School which is conducted outdoors to make learning more enjoyable for children in Kupah Village, so that students' interest in continuing to learn can be realized. The activities carried out were 5 forms of training, including learning basic English, planting vegetable and fruit seeds, true or false quizzes, coloring picture collages and science experiments on Lava lamps and balloons. The Nature School training method implemented is teaching, there are teachers and children, producing skills in planting, experimenting and testing children's cognitive abilities. The results of this study include children being able to say the ABC pronunciation that has been taught using English, increasing children's knowledge, increasing their creativity, science experiments increasing children's curiosity and attracting attention and provoking curiosity and trained critical thinking skills and other benefits etc.

Keywords: Training, Nature School, MBKM Bina Desa Program

PENDAHULUAN

Kampus Merdeka merupakan salah kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim yang memberikan kebijakan Perguruan Tinggi untuk memberikan hak belajar selama satu semester di luar program studi. Kampus merdeka pada dasarnya menjadi sebuah konsep baru yang membiarkan mahasiswa mendapatkan kemerdekaan belajar di perguruan tinggi (Firdaus et al., 2022).

Konsep ini menjadi lanjutan dari konsep sebelumnya yaitu Merdeka Belajar. Perencanaan konsep Kampus Merdeka ini pada dasarnya merupakan inovasi pembelajaran untuk mendapatkan kualitas pembelajaran yang berkualitas. Menurut (Elihami & Melbourne, 2022) pembelajaran abad 21 ini mengutamakan 4C kepada siswa yang terdiri dari kemampuan komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kreativitas dan inovasi. Pemikiran kritis yang baik akan memenuhi berbagai standar intelektual, seperti kejelasan, relevansi (Basori et al., 2023). Hal-hal tersebut dapat ditemui dalam prinsip kurikulum merdeka belajar. Merdeka belajar sebagai upaya pemerintah dalam mengatasi dampak pandemi Covid-19 terhadap pendidikan beberapa tahun belakang. Dengan demikian prinsip pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler merupakan dua point dalam pembelajaran kurikulum merdeka yang sedang diimplementasikan oleh satuan pendidikan.

Menurut (Ramadhan, I., & Warneri, 2023) hadirnya Kurikulum merdeka dapat membuat siswa/siswi lebih merdeka dalam belajar, hal ini dapat dilihat dari program SMA yang dimana tidak dapat lagi program peminatan bagi sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka. Sebelum mengharapkan peserta didik pada jenjang sekolah menengah menghasilkan pelajar yang merdeka dalam belajar, upaya yang perlu didahulukan ialah meningkatkan pengetahuan dan pengalaman guru sebagai pendidik di satuan pendidikan. Calon guru maupun guru perlu memiliki kualitas profesionalisme yang lebih dalam dalam hal praktik dan kegiatan berbasis proyek. Hal tersebut bertujuan selain pembiasaan juga mengembangkan kreativitas mahasiswa calon guru khususnya. Perguruan Tinggi mengemban aman untuk melahirkan sarjana pendidikan yang tidak sekedar memiliki pengetahuan, namun program-program yang berkenaan dengan kebijakan dan fenomena pendidikan perlu dipertajam. Menurut (Mailin, 2021) Perguruan Tinggi memiliki tujuan menghasilkan Sarjana yang memiliki karakter akhlak mulia, rasional yang tinggi dan kesadaran bertanggung jawab terhadap negara sesuai keahliannya.

Pada kebijakan kampus merdeka dan merdeka belajar, kehadiran merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) memunculkan paradigma baru dalam dunia pendidikan termasuk pendidikan tinggi. Menurut Nadiem Makarim bahwa esensi kemerdekaan berpikir harus dimulai terlebih dulu oleh para pendidik. Pandangan seperti ini harus dilihat sebagai suatu upaya untuk menghormati perubahan dalam pembelajaran di lembaga Pendidikan baik di sekolah dasar, menengah maupun perguruan tinggi. Menurut (Sopiansyah & Masruroh, 2021) kampus merdeka sebagai inovasi belajar untuk memperoleh kualitas belajar. Salah satu program MBKM yakni Bina Desa. Bina Desa merupakan kegiatan berupa pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak. Kegiatan ini diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan upaya dalam memberdayakan masyarakat. Bina Desa Pendidikan Sosiologi dilaksanakan di Desa Sungai Kupah, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya.

Desa Sungai Kupah adalah salah satu diantara desa yang berada di Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat. Desa ini merupakan desa pesisir dan penghujung hulunya sungai terpanjang yang ada di Indonesia yaitu Sungai Kapuas. Desa ini banyak sekali memiliki potensi seperti, Peninggalan Pendopo Kerajaan Sultan Pontianak, Masjid yang berumur 1900 M yang saat ini menjadi cagar budaya, Mercusuar pemantau kapal yang satu-satunya ada di Kab. Kubu Raya, Ekowisata Mangrove Telok Berdiri, Destinasi Wisata Kampung Nelayan, Kerajinan tangan anyaman Bakol, Adat kasi makan kampung, Wisata pemancingan, Tundang (Pantun Berdendang) (Sebaran 2023).

Desa Sungai Kupah termasuk satu dari 13 Desa di Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat. Luas Wilayah daratan Desa Sungai Kupah kurang lebih 24,00 km². Desa Sungai Kupah terdiri dari 4 dusun, 6 RW dan 20 RT, adapun dusun-dusun yang terdapat di Desa Sungai Kupah antara lain Dusun Adil, Makmur, Sepakat dan Sejahtera.

Salah satu program Bina Desa yang dilakukan di Desa Sungai Kupah yaitu sekolah alam. Sekolah alam merupakan pembelajaran yang dilakukan di alam terbuka sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan, keterampilan dan kemampuan siswa dalam belajar hal-hal baru. Menurut (Rahminawati & Suhardini, 2015) pembinaan atau pelatihan dilakukan untuk berdaya guna sumber daya manusia. Pada program Bina Desa, dilakukannya sekolah alam dapat menurunkan tingkat kejenuhan siswa saat belajar, sesuai dengan namanya sekolah alam tidak menempatkan siswa duduk diam di ruang kelas melainkan siswa akan di ajak keluar ruangan dan berinteraksi secara langsung dengan alam. Melalui usaha-usaha dan kreativitas sumber daya manusia sebagai faktor penting bagi keberhasilan yang perlu dikelola sebaik-baiknya agar benar-benar dapat didayagunakan untuk kepentingan SDA yang melimpah (Sutiawan & Fauzan, 2021).

Pelatihan yang relevan dilakukan oleh (Istiqomah et al., 2023) tentang pelatihan pembelajaran di sekolah alam Gaharu dengan konsep sekolah alam yang memberikan kebebasan siswa belajar dari pengalaman hasil obsevasi mereka dengan alam yang ada di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Pelatihan Learning Management System (LMS) kepada guru sekolah alam gaharu ini dilakukan untuk mendukung konsep pembelajaran tersebut. LMS ini diharapkan membantu siswa sekolah alam Gaharu belajar dimana saja. Hasil pelatihan yang dilakukan diantaranya lebih dari 90% peserta sangat puas dengan pelatihan yang dilaksanakan and 85,7% peserta berminat mengimplementasikan LMS Google Classroom dalam proses pembelajaran. Pada pelatihan ini, program alam dilakukan oleh mahasiswa program studi Pendidikan Sosiologi berupa kegiatan meningkatkan pengetahuan anak-anak dan

praktik dalam rangka implementasi program MBKM Bina Desa di Desa Sungai Kupah, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya.

METODE

Adapun metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan sekolah alam yaitu pengenalan alat dan bahan yang digunakan untuk mewarnai sketsa gambar menggunakan kertas origami (kolase gambar) menggunakan kertas origami dan seketsa gambar serta pemilihan alat yang terdiri dari Lem kertas. Kemudian menjelaskan cara beserta langkah pembuatannya. Selanjutnya pengenalan alat dan bahan yang digunakan untuk eksperimen sains yang terdiri dari pemilihan bahan: Balon, Air, Air cuka, Baking soda, minyak goreng, pewarna makanan dan pemilihan alat: Botol plastik bekas, gelas kaca dan sedotan plastik. Kemudian penjelasan cara beserta langkah pembuatannya. Secara umum, metode yang dilaksanakan selama pelatihan ini yaitu pelatihan Sekolah Alam dengan pengajaran, terdapat pengajar dan anak-anak, menghasilkan keterampilan dalam penanaman, eksperimen dan menguji kemampuan kognitif anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah alam yang telah dilaksanakan di Desa Sungai Kupah Kecamatan Sungai Kakap telah berjalan dengan lancar. Sekolah alam menerapkan metode pembelajaran yang kreatif, aktif serta inovatif. Sekolah memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas sumber daya pendidikannya. Sebagaimana menurut (Nawai.et.al, 2023) sekolah memiliki peran dan kontribusi penting terhadap bangsa dari sisi kualitas dan kuantitas. Menggunakan alam terbuka sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan, keterampilan dan kemampuan siswa dalam belajar hal-hal baru. Menurut (Bujuri, 2018) kemampuan kognitif peserta didik dipengaruhi oleh kemampuan bernalar, mengingat, menghafal, memecahkan masalah-masalah nyata, beride dan kreatifitas. Hal tersebut dapat diasah melalui pembelajaran diluar kelas.

Selain itu, adanya sekolah alam juga dapat menurunkan tingkat kejenuhan anak-anak saat belajar. Sesuai dengan namanya, sekolah alam tidak menempatkan siswa duduk diam di ruang kelas melainkan siswa akan di ajak keluar ruangan dan berinteraksi secara langsung dengan alam. Menurut (Ulmi et al., 2021) pendidikan merupakan kebutuhan anak. Sehingga segala aktivitas mendidik baik diluar bangunan sekolah maupun didalam merupakan proses pendidikan yang menjadi kebutuhan anak. Adapun progam sekolah alam terbentuk oleh gagasan terkait bagaimana cara menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan minat belajar serta menurunkan tingkat kebosanan anak-anak di Desa Sungai Kupah. Banyak pendidik yang sudah terpola dengan pembelajaran konvensional karena sering melihat pembelajaran pendidikan dasar yang berkembang lebih dahulu di masyarakat (Wulansari & Sugito, 2016).

Kegiatan sekolah alam yang dilakukan ini sudah berlangsung sebanyak 5 kali pertemuan dan memiliki materi yang berbeda-beda dalam pelaksanaan kegiatan sekolah alam tersebut. Adapun kegiatan sekolah alam yang telah dilaksanakan adalah, merwarnai dengan origami yang berlokasi di Mangrove Desa Sungai Kupah, eksperimen sains yang membuat lava dari soda, kelas bahasa inggris dihalaman taman SD N 17 Sungai Kakap, menanam dan mengenal berbagai macam sayuran di MI At-Taqwa dan rangking satu juga dilaksanakan di MI At-Taqwa. Sasaran pada kegiatan sekolah alam adalah siswa SD yang berada atau berdomilisi di Desa Sungai Kupah dari kelas satu sampai dengan lima.

Banyak hal baik berwujud fisik maupun non-fisik dijadikan sebagai bahan ajar kepada anak selama belajar di alam. Bahan ajar merupakan bagian dari sumber belajar yang sudah diorganisasikan dan disusun dengan sistematis yang dapat dipakai dalam proses pembelajaran guna mempermudah proses belajar siswa (Ramadhan, I., Imran, I., Al Hidayah, R., Prancisca, S., Ismiyani, N., Okianna, O., ... & Juliantara, 2022).

Kegiatan pada sekolah alam akan membawa dan mengenalkan siswa pada proses dan bukan pada hasil sehingga pada kegiatan sekolah alam ini selain memberikan pengetahuan tentang materi yang dilaksanakan tetapi kami juga mengajarkan anak-anak yang hadir di sekolah alam ini untuk memahami proses dari belajar bahwa dalam belajar tidak ada yang instan sehingga tidak masalah jika pada proses kegiatan sekolah alam ini terdapat kegagalan ataupun kesalahan karena kami mengharapkan bahwa seluruh proses yang telah berlangsung pada sekolah alam haruslah menghadirkan suasana fun learning dimana para anak yang berpartisipasi dalam kegiatan ini tidak merasakan adanya tekanan ataupun paksaan dalam prosesnya. Sehingga, anak-anak yang mengikuti sekolah memiliki rasa senang dan juga

mendapatkan ilmu yang tidak ada tekanan didalamnya. Adapun program-program sekolah alam yang dilaksanakan mahasiswa Pendidikan Sosiologi Universitas Tanjungpura Pontianak di Desa Sungai Kupah, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar

a. Belajar ABC menggunakan Bahasa Inggris

Anak-anak diajarkan ABC dengan pelafalan bahasa inggris menggunakan poster alfabet. Pelafalan ABC dengan Bahasa inggris ini sangat dibutuhkan untuk pemula. Anak-anak diminta untuk mengikuti pelafalan ABC menggunakan Bahasa inggris dari A sampai Z. Setelah semua anak-anak mengikuti pelafalan ABC, maka anak-anak akan di tunjuk satu persatu untuk mengulangi pelafalan ABC menggunakan Bahasa inggris. Tujuannya yaitu agar mengetahui apakah anak-anak sudah bisa menyebutkan pelafalan ABC yang sudah diajarkan menggunakan Bahasa Inggris.

b. Belajar nama-nama hewan menggunakan Bahasa Inggris

Anak-anak diminta untuk memperhatikan poster hewan yang sudah disiapkan dan diajarkan melafalan nama-nama hewan menggunakan Bahasa inggris. Setelah diajarkan cara menyebutkan nama-nama hewan dengan Bahasa inggris, anak-anak diminta untuk menyebutkan nama hewan menggunakan Bahasa inggris sesuai gambar yang telah ditunjukkan. Hal tersebut melatih daya ingat anak-anak dalam mengingat suatu pembelajaran yang telah diajarkan sebelumnya. Misalnya ditunjuk gambar kupu-kupu, maka anak-anak menyebutkan nama kupu-kupu dalam Bahasa inggris yaitu butterfly.

c. Kosakata Bahasa Inggris

Pada kegiatan sekolah alam yang keempat, diadakan kegiatan kelas bahasa Inggris untuk anak-anak di Desa Sungai kupah. Dapat dilihat pada gambar di atas anak-anak duduk dengan tenang dan senang saat diadakannya kelas bahasa inggris. seperti yang kita ketahui bahwa, Menguasai bahasa asing di zaman sekarang haruslah dikuasai atau paling tidak anak-anak seusia mereka mengetahui dasar atau kosa kata dalam bahasa inggris. Sehingga kami ingin memberikan pembelajaran mengenai bahasa ingris dasar seperti angka, hewan, sayuran, sampai ke tubuh manusia. Pelajaran bahasa inggris tidak lagi membosankan apabila dihadirkan dengan konsep yang berbrda seperti belajar di luar ruangan dan sambil bermain. Literasi perlu dikembangkan dan diberikan sarana dan prasarana, baik oleh sekolah maupun diluar sekolah agar anak memiliki kesempatan (Rusdiana, R., Sulistyarini, S., & Ramadhan, 2021).

Setelah diajarkan bahasa inggris tersebut, para anak tersebut diajak untuk melakukan games tebak-tebakan bahasa inggris yang disebutkan dimana tujuan dilakukan games tersebut agar mereka memiliki keinginan yang tinggi dalam belajar dan mengingat bahasa inggris yang diajarkan. Selain itu, juga bisa menciptakan suasana lingkungan belajar yang nyaman bagi anak-anak tersebut sehingga mereka dapat aktif dan merasa senang serta nyaman dalam proses belajar.

d. Belajar nama-nama anggota tubuh manusia dalam Bahasa Inggris

Anak-anak diajarkan menyebutkan anggota tubuh menggunakan Bahasa Inggris sesuai poster gambar anggota tubuh yang ditunjukkan. Anak-anak diminta mengulangi pelafalan nama anggota tubuh yang ditunjukkan agar melatih daya ingat mereka. Misalnya ditunjuk gambar anggota tubuh yaitu kepala, maka anak-anak akan menyebutkan kepala dalam Bahasa inggris yaitu head.



Gambar 1. Kelas Bahasa Inggris

2. Penanaman bibit tanaman

Bibit sayur dan buah sudah disiapkan, lalu anak-anak di dikenalkan dan tunjukkan bibit cabai, kacang, kangkung dan lain sebagainya sehingga nanti anak-anak mengambil bagiannya untuk ditanam. Lalu polibek tersebut di taburkan bibit yang telah disiapkan. Hal ini juga mengajarkan anak-anak manfaat setiap bibit yang akan ditanam serta belajar bekerja sama. Kegiatan sekolah alam ini sebagai media yang dimanfaatkan untuk belajar yang menarik anak-anak yaitu dengan mengajarkan anak-anak bercocok tanam. Pada kegiatan kali ini, anak-anak diajak untuk menanam berbagai tanaman yang telah disediakan berupa bibit biji seperti kangkung, kacang panjang, cabe rawit, dan juga terong ungun. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan anak-anak akan lebih mudah mengerti dan mengetahui bagaimana cara bercocok tanam. Kegiatan ini juga mengajarkan anak-anak untuk mengaja lingkungan selain ini kami juga mengajarkan dan memberikan informasi tentang manfaat, cara merawat dan juga vitamin apa saja yang terkandung didalam masing-masing tanaman yang sudah ditanam.



Gambar 2. Sekolah alam menanam dan mengenal berbagai macam sayuran

3. Quiz Benar atau Salah

Anak-anak diberikan pertanyaan, seperti pengetahuan agama, matematika dan lain sebagainya. Diberikan quiz, lalu anak-anak menjawab benar atau salah pertanyaan tersebut menggunakan kertas origami warna biru dan merah. Warna biru untuk jawaban yang benar dan warna merah untuk jawaban yang salah. Selama quiz berlangsung akan di seleksi siapa yang bertahan sampai akhir dan bisa menjawab pertanyaan yang diberikan. Lalu akan ditentukan juara 1, 2 dan 3 setelah itu diberikan hadiah reward. Pada kegiatan sekolah alam ini dilaksanakan kegiatan rangking 1 yang dilaksanakan di MI At-Taqwa. Kegiatan inidi tujuan untuk anak-anak dari MI At- Taqwa dengan rentang kelas 3-5. Pada kegiatan ini disediakan berbagai soal dari berbagai bidang seperti agama, matematika, serta pengetahuan umum baik tentang Kalimantan Barat, Pontianak, Kubu Raya ataupun Desa Sungai Kupah sendiri.



Gambar 3. Sekolah alam Ranking satu

4. Kolase mewarnai gambar

Dalam kegiatan ini siswa dapat meningkatkan kreativitasnya dalam mewarnai menggunakan origami. Dimana pada pertemuan kali ini kami mengajak para anak-anak untuk menghias berbagai gambar yang telah disiapkan dengan kertas origami. Caranya yaitu para anak bebas memilih gambar yang mereka sukai dan mereka akan menghias gambar yang telah mereka pilih dengan potongan kertas origami semenarik mungkin. Adapun untuk lokasi sekolah alam yang dipilih adalah wisata mangrove yang menjadi daya tarik wisatawan di Desa Sungai Kupah. Pada kegiatan awal ini, para anak - anak memiliki semangat dan antusias yang cukup tinggi berjalan bersama untuk sampai ke lokasi dan mengerjakan aktivitas yang telah diberikan. Tujuan pada kegiatan pertama ini yaitu agar siswa dapat meningkatkan kreativitasnya dan bisa memilih sesuai dengan keinginan mereka sendiri.



Gambar 4. Sekolah alam mewarnai dengan origami bersama siswa SD 36

5. Eksperiment sains lampu lava dan balon

Kegiatan sekolah alam yang kedua yaitu memiliki konsep dari sekolah alam walaupun siswa lebih tertarik untuk mencintai lingkungan. Namun, selain mencintai lingkungan, anak-anak dibawa untuk keluar dari zona sedikit belajar dan mengenal sains walaupun untuk seusia sekarang masih belum terlalu paham terhadap sains. Menurut (Ramadhan, I., Firmansyah, H., Imran, I., Purnama, S., & Wiyono, 2023) pendidik berperan dalam memenuhi kebutuhan dan minat siswa dalam perkembangannya. Berbeda dengan belajar sains di sekolah, di sekolah alam ini anak-anak di ajak bermain sambil belajar. Pada kegiatan sekolah alam kedua ini anak-anak diajak untuk melakukan sebuah eksperimen berupa balon gas dan juga lava lamp.



Gambar 5. Sekolah alam Experiment sains lampu lava dan balon

Adapun untuk bahan-bahannya kami menggunakan cuka, soda kue, pewarna makanan, minyak, dan juga balon untuk balon gas. Manfaat untuk anak-anak dalam melakukan eksperimen sains ini yaitu agar dapat meningkatkan rasa ingin tahu anak-anak dan menarik perhatian serta memancing rasa penasaran mereka tentang eksperimen lainnya yang ada sehingga membuat anak-anak ingin terus belajar. Kegiatan ini juga dapat melatih siswa mampu berpikir kritis, terhadap reaksi-reaksi kimia yang terjadi.

SIMPULAN

Kampus Merdeka merupakan salah kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim yang memberikan kebijakan Perguruan Tinggi untuk memberikan hak belajar selama satu semester di luar program studi. Salah satu program MBKM yakni Bina Desa. Bina Desa merupakan kegiatan berupa pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Sosiologi FKIP UNTAN. Kegiatan ini diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan upaya dalam memberdayakan masyarakat. Bina Desa Pendidikan Sosiologi dilaksanakan di Desa Sungai Kupah, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya.

Bina Desa Pendidikan Sosiologi memiliki 6 program kerja, salah satunya adalah sekolah alam. Sekolah alam merupakan kegiatan belajar yang dilakukan di laur ruangan dengan tujuan agar proses belajar mengajar lebih menyenangkan. Adapun materi yang diajarkan sebanyak 5 materi, yaitu kolase gambar, eksperimen sains, kosakata Bahasa Inggris, penanaman bibit tanaman, dan ranking 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Basori, B., Sajidan, S., Akhyar, M., & Wiranto, W. (2023). Analysis Of Vocational Students' Critical Thinking Skills Using The OER-Assisted Blended Learning. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 4(2), 264–270.
- Bujuri, D. A. (2018). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 9(1). [https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9\(1\).37-50](https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9(1).37-50)
- Elihami, E., & Melbourne, M. (2022). The Trend of “Independent Learning Independent Campus”: Teaching Model of Islamic Education through bibliometrics mapping in 2021-2022. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(2), 86–96.
- Firdaus, R. M., Andayani, E., Yudiono, U., & Walipah, W. (2022). Implementasi triple helix of economic education terintegrasi sustainable development goals (SDGs) dalam konteks merdeka belajar kampus merdeka. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 71–77.
- Istiqomah, I., Pramudita, B. A., & Rizal, A. (2023). Pelatihan Learning Management Sistem Di Sekolah Alam Gaharu, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), 1964–1972.
- Kristiana Nawai, Imran, Iwan Ramadhan, Suriyanisa, D. (2023). Peran Orang Tua dalam Keberlangsungan Pendidikan Anak (Studi pada Masyarakat Perbatasan Malaysia di Desa Merakai Panjang Kabupaten Kapuas Hulu). *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 7(2), 216–224.
- Mailin, M. (2021). Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi: Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. *Jurnal Analisa Pemikiran Insan Cendikia (Jurnal APIC)*, 4(1), 68–75.
- Rahminawati, N., & Suhardini, A. D. (2015). Pengelolaan Program Bina Desa Sebagai Upaya Peningkatkan Kecerdasan Sosial (Penelitian Pada Siswa Kelas XI Di SMA Darul Hikam Dago-Bandung) â€. *Prosiding Pendidikan Agama Islam*, 88–93.
- Ramadhan, I., & Warneri, W. (2023). Migrasi Kurikulum: Kurikulum 2013 Menuju Kurikulum Merdeka pada SMA Swasta Kapuas Pontianak. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(2), 741–750.
- Ramadhan, I., Firmansyah, H., Imran, I., Purnama, S., & Wiyono, H. (2023). Transformasi Kurikulum 2013 Menuju Merdeka Belajar Di Sma Negeri 1 Pontianak. *Vox. Edukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 14(1), 53–62.
- Ramadhan, I., Imran, I., Al Hidayah, R., Prancisca, S., Ismiyani, N., Okianna, O., ... & Juliantara, J. (2022). Workshop Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Pembuatan Bahan Ajar Elektronik di SMPN 7 Sungai Raya. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 5021–5024.
- Rusdiana, R., Sulistyarini, S., & Ramadhan, I. (2021). Analisis Proses Belajar Mengajar Berbasis Literasi Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Madrasah Aliyah Islamiyah Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(2).
- Sopiansyah, D., & Masruroh, S. (2021). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i1.458>
- Sutiawan, S., & Fauzan, A. (2021). Pengembangan Sumber Daya Manusia di Sekolah Alam Lampung. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 11(1), 39–49.
- Ulmi, T. F., Imran, I., & Ramadhan, I. (2021). Analisis Peran Relawan Organisasi Aku Belajar Dalam

- Meningkatkan Minat Belajar Anak Pemulung di TPAS Batu Layang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(3), 1049–1057.
- Wulansari, B. Y., & Sugito, S. (2016). Pengembangan model pembelajaran berbasis alam untuk meningkatkan kualitas proses belajar anak usia dini. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 16–27.